

Analisis Pengelolaan Administrasi Dan Keuangan Berbasis Sistem Digital Pada PERUM LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang

Anggifitri Fadillah¹, Irena Pradevy^{2*}, Ismail Sati Alom Harahap³

Aulia Rahman⁴

^{1,2,4} STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

³ Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang

Email: anggifitridadillah@gmail.com¹ pradevyirena@gmail.com²

ismail.sati@airnavindonesia.co.id³ aulia@stainkepri.ac.id⁴

Received:

18 Juni 2026

Revised

19 Juni 2026

Accepted:

19 Juni 2026

Online available:

30 Juni 2026

***Correspondence:**

Name: **Irena Pradevi**

E-mail:

pradevyirena@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.35961/emasha.v3i1.2982>

Abstract

This study aims to analyze the implementation of digital-based administration and financial management at Perum LPPNPI (AirNav Indonesia) Tanjungpinang Branch and examine its compliance with Sharia management principles, specifically amanah (trust) and accountability. Through a qualitative descriptive approach with observation, interviews, and documentation conducted during the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program, this research highlights how modern enterprise systems like SAP Logon, e-Chain, and Arsipku reduce financial errors and bureaucratic delays. The results indicate that digital integration facilitates strict internal controls, accurate tax compliance (VAT and Income Tax), and organized operational data logging. From a Sharia perspective, this systematic digital tracking embodies the implementation of professional accountability (mas'uliyah) and financial stewardship (amanah), as it minimizes human error and guarantees transparency. This research contributes to the literature on public sector financial management by bridging the gap between state-owned enterprise digitalization and ethical Islamic business governance.

Keywords: Financial Administration, Digitalization, SAP Logon, Sharia Management, Accountability.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam pelayanan administrasi perkantoran. Dari proses yang bersifat manual menuju sistem yang berbasis digital. Digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam

meningkatkan kualitas pelayanan administrasi perkantoran. Penerapan sistem digital memungkinkan pengolahan data administratif dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga membantu meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia (human error), sekaligus memperluas aksesibilitas layanan sehingga dapat menjangkau berbagai kalangan pengguna secara lebih inklusif (Choirunnissa & Oktarina, 2025). Kondisi ini mendorong berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk Perum LPPNPI (AirNav Indonesia), untuk mengadopsi sistem digital dalam mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Perum LPPNPI AirNav Indonesia merupakan BUMN yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, pengelolaan administrasi dan keuangan memiliki peran penting untuk memastikan kelancaran berbagai aktivitas perusahaan. Di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang, kegiatan tersebut mencakup pengelolaan pembayaran kepada vendor, pembayaran biaya operasional perkantoran, pengelolaan perjalanan dinas pegawai, serta berbagai kebutuhan administrasi dan keuangan lainnya.

Sebelum penerapan sistem digital, sebagian besar proses administrasi dan keuangan masih dilakukan secara konvensional menggunakan dokumen fisik. Sistem tersebut sering menimbulkan berbagai kendala, seperti lamanya proses pengajuan dan persetujuan dokumen, kesulitan dalam pencarian arsip, risiko kesalahan pencatatan data, serta potensi kehilangan dokumen. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, AirNav Indonesia menerapkan sistem digital melalui penggunaan SAP (System Application and Product) Logon yang didukung oleh aplikasi e-Chain dan Arsipku. SAP digunakan untuk mendukung proses pengelolaan administrasi dan keuangan secara terintegrasi, e-Chain digunakan dalam proses persetujuan dokumen secara elektronik, sedangkan Arsipku berfungsi sebagai media penyimpanan dan pengelolaan dokumen digital. Penerapan sistem ini diharapkan mampu mempercepat proses kerja, meningkatkan ketepatan data, serta mempermudah pengawasan dan pengendalian kegiatan administrasi maupun keuangan.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi sistem digital tidak selalu berjalan tanpa kendala. Dalam praktiknya masih ditemukan beberapa hambatan, seperti gangguan jaringan internet yang dapat memengaruhi akses sistem, proses sinkronisasi data antarplatform, serta kebiasaan sebagian pegawai yang masih mencetak dokumen digital untuk keperluan tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.

Penelitian mengenai penerapan sistem digital berbasis SAP telah banyak dilakukan pada perusahaan besar maupun Kantor pusat organisasi. Namun, penelitian yang secara khusus membahas pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis digital pada unit kerja cabang BUMN, khususnya di lingkungan AirNav Indonesia, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan sistem digital dalam mendukung pengelolaan administrasi dan keuangan di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang, sekaligus mengidentifikasi manfaat serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Dalam perspektif ekonomi Islam, penerapan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan administrasi dan keuangan sejalan dengan prinsip transparansi, kejujuran, dan akuntabilitas. Kemudian penerapannya secara syariah mengacu pada kaidah fikih yang berbunyi:

الأَصْلُ فِي الشُّرُوطِ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْحِلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

Artinya: "Hukum asal menetapkan syarat dalam mu'âmalah adalah halal dan diperbolehkan kecuali ada dalil (yang melarangnya)".

Berdasarkan kaidah tersebut, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan administrasi dan keuangan diperbolehkan selama memberikan kemaslahatan, meningkatkan efisiensi, serta tidak mengandung unsur penipuan maupun kerugian bagi pihak lain (Oktaviany, 2020). Oleh karena itu, penerapan sistem digital di AirNav Indonesia dapat dipandang sebagai upaya untuk mewujudkan tata kelola organisasi yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian yang berjudul "Analisis Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Berbasis Sistem Digital di Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang"

Kajian Literatur

Teori Penerapan Teknologi Informasi Dalam Organisasi

Penerapan teknologi informasi dalam organisasi merupakan upaya pemanfaatan sistem berbasis digital untuk mendukung proses kerja agar lebih efektif, efisien, akurat, dan terintegrasi. Menurut berbagai kajian, keberhasilan implementasi teknologi informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem yang digunakan, tetapi juga oleh tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut. Oleh karena itu, aspek perilaku pengguna menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan penerapan teknologi di lingkungan organisasi.

Salah satu teori yang banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang

menerima dan menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut dianggap mudah digunakan (*perceived ease of use*) dan memberikan manfaat dalam pekerjaannya (*perceived usefulness*) (Hibur et al., 2022). *Perceived usefulness* berfokus pada tingkat keyakinan pengguna bahwa teknologi meningkatkan kinerja mereka, sedangkan *perceived ease of use* menekankan pada aspek kemudahan penggunaan sistem tanpa memerlukan usaha yang berlebihan. Dalam penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) seperti SAP Logon, kedua dimensi tersebut berperan penting karena pengguna cenderung menerima sistem apabila sistem mampu membantu pekerjaan sekaligus mudah dioperasikan.

Seiring perkembangan teknologi dan kompleksitas organisasi, teori TAM kemudian dikembangkan menjadi *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Teori ini menambahkan beberapa faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi, seperti *social influence* dan *facilitating conditions*. *Social influence* menunjukkan adanya pengaruh lingkungan kerja atau rekan kerja terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan teknologi, sedangkan *facilitating conditions* mengacu pada ketersediaan sumber daya, infrastruktur, serta dukungan organisasi yang memungkinkan teknologi dapat digunakan secara optimal.

Berdasarkan teori TAM dan UTAUT, penerapan teknologi informasi dalam organisasi dapat dipahami sebagai proses yang melibatkan interaksi antara teknologi, pengguna, dan lingkungan organisasi. Keberhasilan implementasi suatu sistem tidak hanya ditentukan oleh manfaat dan kemudahan penggunaan sistem, tetapi juga oleh dukungan organisasi yang memadai. Oleh karena itu, kedua teori tersebut relevan digunakan untuk menganalisis penerapan sistem digital dalam pengelolaan administrasi dan keuangan karena mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh pegawai.

Dalam konteks Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang, penggunaan SAP Logon, e-Chain, dan Arsipku bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan keuangan. Efektivitas penggunaannya dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap manfaat sistem (*perceived usefulness*), kemudahan operasional (*perceived ease of use*), serta kondisi pendukung organisasi (*facilitating conditions*) seperti stabilitas jaringan internet, ketersediaan pelatihan, dan dukungan teknis yang berkelanjutan. Dengan demikian, teori TAM dan UTAUT menjadi landasan yang relevan untuk memahami manfaat, perubahan proses kerja, serta berbagai kendala yang muncul dalam implementasi sistem digital di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang.

Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memastikan seluruh kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Nurhidayanti (2025), pengendalian internal bertujuan untuk menjaga akurasi laporan

keuangan, mengamankan aset perusahaan, serta memastikan seluruh aktivitas organisasi dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Dalam praktiknya, pengendalian internal yang efektif memerlukan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) yang jelas antara pihak yang melakukan input data (*maker*) dan pihak yang memberikan persetujuan (*approver*) guna meminimalkan risiko kesalahan maupun kecurangan.

Dalam perspektif pengelolaan keuangan syariah, pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting karena sejalan dengan prinsip amanah, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab (*mas'uliyah*). Pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam menuntut setiap transaksi dilakukan secara jujur, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Selain itu, konsep itqan dalam ekonomi Islam menekankan pentingnya profesionalisme, ketelitian, dan efisiensi dalam menjalankan setiap aktivitas organisasi. Oleh karena itu, pengendalian internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan administratif, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Perkembangan teknologi informasi turut mendukung penerapan pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan syariah. Pemanfaatan sistem digital seperti Enterprise Resource Planning (ERP) memungkinkan organisasi meningkatkan akurasi, transparansi, dan efektivitas pengawasan keuangan. Sistem SAP Logon, misalnya, membantu memperkuat pengendalian internal melalui mekanisme otorisasi berjenjang, pencatatan transaksi yang terintegrasi, penyimpanan data yang terdokumentasi dengan baik, serta pemantauan penggunaan anggaran secara real time. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi tidak hanya mendukung efisiensi operasional organisasi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang amanah, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai digitalisasi administrasi dan keuangan telah banyak dilakukan pada berbagai organisasi. Tiurma (2025) menemukan bahwa penerapan sistem SAP mampu meningkatkan efisiensi kerja melalui integrasi dan otomatisasi proses bisnis, sehingga pelaporan dapat dilakukan lebih cepat serta mengurangi risiko kesalahan dalam penginputan data. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dalam beradaptasi dengan teknologi baru.

Sejalan dengan penelitian tersebut, Choirunnissa (2025) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam proses operasional organisasi dapat mengurangi prosedur administrasi yang bersifat manual, mempercepat alur kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa digitalisasi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan produktivitas organisasi.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi operasional secara umum atau implementasi satu sistem tertentu. Penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi beberapa sistem digital dalam pengelolaan administrasi dan keuangan, seperti SAP Logon, e-Chain, dan Arsipku, pada lingkungan Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang masih terbatas. Selain itu, penelitian terdahulu belum banyak membahas keterkaitan antara manfaat digitalisasi, penerimaan pengguna terhadap teknologi, serta kendala implementasi yang dihadapi dalam operasional sehari-hari.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan sistem digital dalam pengelolaan administrasi dan keuangan di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang, termasuk manfaat yang diperoleh, perubahan proses kerja yang terjadi, serta berbagai kendala yang muncul selama implementasi sistem digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan penelitian sebelumnya sekaligus memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai praktik digitalisasi pada sektor pelayanan navigasi penerbangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis digital di Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang. Penelitian dilaksanakan di Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang yang berlokasi di Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan magang, yaitu pada Februari hingga Mei 2026.

Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas administrasi dan keuangan serta wawancara dengan pihak yang terkait dalam pengelolaan administrasi dan keuangan perusahaan. Informan penelitian terdiri dari Manager Administrasi dan Keuangan serta staf administrasi yang terlibat langsung dalam penggunaan SAP Logon, e-Chain, dan Arsipku. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen perusahaan, laporan administrasi, arsip digital, serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses kerja administrasi dan keuangan berbasis digital. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan sistem digital serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis

secara deskriptif untuk menggambarkan penerapan sistem digital dalam pengelolaan administrasi dan keuangan di Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang. Dalam proses pengolahan data, peneliti memanfaatkan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel untuk membantu penyusunan, pengelompokan, serta penyajian data penelitian.

Hasil dan Diskusi

Profil Sistem Digital dalam Pengelolaan Administrasi dan Keuangan

Berdasarkan hasil observasi, Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang telah menerapkan sistem digital dalam pengelolaan administrasi dan keuangan melalui tiga aplikasi utama, yaitu SAP Logon, e-Chain, dan Arsipku. Ketiga sistem tersebut digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas operasional perusahaan, mulai dari pengelolaan anggaran dan transaksi keuangan, administrasi kepegawaian, hingga pengarsipan dokumen.

Penerapan ketiga sistem tersebut menunjukkan adanya transformasi dari proses kerja yang sebelumnya lebih bergantung pada dokumen fisik menuju pengelolaan data secara digital. Sistem yang terintegrasi memungkinkan informasi dapat diakses dengan lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi dengan baik sehingga mendukung efektivitas pelaksanaan administrasi dan keuangan perusahaan. Selain itu, penggunaan sistem digital juga membantu meningkatkan transparansi dan pengendalian terhadap berbagai proses administrasi yang berlangsung di lingkungan perusahaan.

Secara umum, SAP Logon, e-Chain, dan Arsipku memiliki fungsi yang berbeda tetapi saling melengkapi dalam mendukung kegiatan administrasi dan keuangan di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang. Penjelasan lebih rinci mengenai fungsi dan penggunaan masing-masing sistem diuraikan pada bagian berikutnya.

SAP (System Application and Product) Logon

SAP Logon merupakan sistem inti Enterprise Resource Planning (ERP) berskala internasional yang diadopsi oleh AirNav Indonesia untuk mengelola dan mengendalikan proses perencanaan serta pelaksanaan keuangan secara terintegrasi. Melalui sistem ini, berbagai aktivitas pengelolaan anggaran dan pengadaan dapat dilakukan secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan terkendali. Di tingkat kantor cabang, dua fungsi utama SAP Logon yang paling intensif digunakan adalah Earmarked Fund (EM) dan *Purchase Order (PO)*.

1. Earmarked Fund (EM)

Earmarked Fund (EM) berfungsi sebagai instrumen pencatatan alokasi dana internal yang digunakan untuk mengunci sejumlah anggaran agar tersedia untuk kebutuhan tertentu dan tidak digunakan untuk keperluan lain. Proses pembuatan EM dilakukan

melalui transaksi FMX1 (Create Fund Reservation) pada modul pengendalian keuangan SAP. Dalam proses tersebut, operator harus memasukkan nominal anggaran, menentukan Commitment Item sebagai klasifikasi jenis belanja, memilih Funds Center sebagai pusat pertanggungjawaban anggaran, serta menetapkan kode pajak yang sesuai. Mekanisme ini membantu perusahaan memastikan bahwa penggunaan anggaran tetap sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan serta memperkuat fungsi pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan.

2. Purchase Order (PO)

Merupakan dokumen komitmen hukum resmi yang diterbitkan oleh perusahaan kepada pihak ketiga (vendor) sebagai ikatan pengadaan barang atau jasa. Pada pembuatan PO, operator memanfaatkan menu utama ME21N (*Create Purchase Order*) pada aplikasi SAP Logon. Keunggulan sistem ini terletak pada ketersediaan basis data historis nomor PO lama dari berbagai vendor yang telah lama menjalin kemitraan dengan AirNav Indonesia. Informasi kode vendor terintegrasi ini dapat dipanggil kembali sebagai referensi baku, sehingga mempercepat proses pengisian informasi detail kontrak, mereduksi tingkat kesalahan ketik, serta memastikan konsistensi data kepatuhan perpajakan. Menu PO ini digunakan dalam pengelolaan jasa sewa barang atau jasa eksternal kantor melalui vendor-vendor. Selain meningkatkan efisiensi administrasi, penggunaan PO dalam SAP Logon juga mendukung transparansi dan akuntabilitas proses pengadaan karena seluruh transaksi terdokumentasi secara sistematis dalam sistem.

Sistem e-Chain

Aplikasi e-Chain merupakan platform internal berbasis web milik AirNav Indonesia yang dirancang untuk mendukung pengelolaan administrasi kepegawaian dan manajemen sumber daya manusia secara digital. Sistem ini digunakan untuk mengelola berbagai data kepegawaian sehingga proses administrasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah dipantau oleh unit yang berwenang. Penerapan e-Chain merupakan bagian dari upaya digitalisasi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi kepada pegawai.

Di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang, *e-Chain* memiliki peran penting dalam pengelolaan hak dan fasilitas pegawai. Aktivitas yang dilakukan melalui sistem ini meliputi penginputan, verifikasi, dan pembaruan data pelayanan kesehatan pegawai, baik untuk pegawai Cabang Tanjungpinang maupun Cabang Pembantu Batam. Selain itu, sistem ini juga digunakan untuk memperbarui data pegawai yang berkaitan dengan struktur organisasi dan manajemen regional. Seluruh data yang telah diinput akan tersimpan dalam basis data terpusat sehingga memudahkan proses pemantauan dan pengelolaan informasi kepegawaian.

Penggunaan *e-Chain* memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, seperti

mempercepat proses administrasi, mengurangi penggunaan dokumen fisik, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan data. Dengan sistem yang terintegrasi, proses pengelolaan data kepegawaian dapat dilakukan secara lebih efektif sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi sumber daya manusia di lingkungan AirNav.

Sistem Arsipku

Arsipku merupakan aplikasi kearsipan digital yang digunakan untuk mengelola dokumen administrasi perusahaan secara elektronik. Sistem ini berfungsi sebagai media penyimpanan arsip digital yang memungkinkan dokumen dapat dikelola secara lebih sistematis dibandingkan metode pengarsipan konvensional. Melalui Arsipku, berbagai dokumen penting perusahaan dapat disimpan, didokumentasikan, dan ditelusuri kembali dengan lebih mudah ketika diperlukan.

Dalam pelaksanaannya, Arsipku digunakan untuk mengelola surat masuk, surat keluar, dan nota dinas yang diterbitkan maupun diterima oleh perusahaan. Setiap dokumen yang telah diproses didaftarkan ke dalam sistem dan disimpan dalam bentuk digital sehingga memudahkan proses pencarian berdasarkan nomor surat, tanggal, maupun jenis dokumen. Sistem ini juga membantu mengurangi ketergantungan terhadap penyimpanan arsip fisik yang membutuhkan ruang dan waktu lebih besar dalam pengelolaannya.

Penerapan Arsipku memberikan manfaat yang signifikan terhadap efektivitas administrasi perusahaan. Proses pencarian dokumen menjadi lebih cepat, risiko kehilangan arsip dapat diminimalkan, dan pengelolaan dokumen menjadi lebih tertata. Selain itu, penggunaan sistem kearsipan digital juga mendukung prinsip paperless office yang sejalan dengan upaya transformasi digital di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang.

Perubahan Proses Kerja Setelah Digitalisasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem digital membawa perubahan yang signifikan terhadap proses administrasi dan keuangan di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang. Sebelum digitalisasi, sebagian besar proses kerja masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama, rentan terhadap kesalahan pencatatan, serta menyulitkan proses pencarian dan verifikasi data. Setelah implementasi sistem digital seperti SAP Logon, e-Chain, dan Arsipku, berbagai proses administrasi dan keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

Pada sistem SAP Logon, proses pengajuan anggaran dan transaksi vendor menjadi lebih efisien karena sistem mampu melakukan verifikasi data dan ketersediaan anggaran secara otomatis. Kemudahan penggunaan juga terlihat pada menu *ME21N (Create Purchase Order)*, di mana pengguna tidak perlu lagi memasukkan seluruh data vendor secara manual, melainkan dapat memanfaatkan data historis yang telah tersimpan dalam

sistem. Fitur tersebut mampu mengurangi waktu pengerjaan sekaligus meminimalkan risiko kesalahan *input (human error)*. Sementara itu, penggunaan *e-Chain* mempermudah proses pengajuan dan verifikasi restitusi kesehatan pegawai karena seluruh data tersimpan dalam basis data yang terintegrasi. Pada aspek kearsipan, Arsipku membantu mempercepat pencarian dokumen karena arsip telah tersimpan dalam bentuk digital dan dapat diakses kembali secara cepat ketika dibutuhkan.

Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*. Dimensi *perceived ease of use* tercermin dari kemudahan pegawai dalam mengoperasikan sistem yang telah terintegrasi, sehingga mengurangi beban kerja administratif dan mempercepat penyelesaian tugas. Sementara itu, dimensi *perceived usefulness* terlihat dari manfaat nyata yang dirasakan pengguna berupa peningkatan efisiensi waktu, ketepatan data, kemudahan pemantauan anggaran, serta percepatan akses terhadap dokumen dan informasi. Dengan demikian, perubahan proses kerja dari manual ke digital tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional organisasi, tetapi juga memperkuat penerimaan pengguna terhadap teknologi karena sistem terbukti memberikan kemudahan dan manfaat yang mendukung produktivitas kerja.

Tabel 1. Sistem Digital yang Digunakan dalam Pengelolaan Administrasi dan Keuangan

No	Sistem	Fungsi Utama	Manfaat
1.	<i>SAP Logon</i>	Pengelolaan anggaran dan transaksi keuangan	Mempercepat proses administrasi dan meningkatkan pengendalian internal
2.	<i>e-Chain</i>	Pengelolaan administrasi kepegawaian	Memudahkan pengajuan dan verifikasi data pegawai
3.	Arsipku	Penyimpanan dokumen digital	Mempermudah pencarian dan pengarsipan dokumen

Sumber: Hasil Observasi Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 1, terdapat tiga sistem digital utama yang digunakan dalam mendukung pengelolaan administrasi dan keuangan di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang, yaitu *SAP Logon*, *e-Chain*, dan Arsipku. *SAP Logon* digunakan sebagai sistem utama dalam pengelolaan anggaran dan transaksi keuangan perusahaan. Melalui sistem ini, proses pencatatan dan pengendalian keuangan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terintegrasi.

Selanjutnya, *e-Chain* digunakan untuk mendukung administrasi kepegawaian, termasuk pengelolaan data pegawai dan pengajuan restitusi kesehatan. Penggunaan sistem ini membantu mempercepat proses administrasi karena data tersimpan dalam

satu basis data yang dapat diakses sesuai kewenangan pengguna. Sementara itu, Arsipku berfungsi sebagai media penyimpanan dokumen digital perusahaan. Sistem ini memudahkan proses pencarian dokumen karena arsip dapat diakses kembali melalui sistem tanpa harus mencari dokumen fisik secara manual. Keberadaan Arsipku juga mendukung upaya perusahaan dalam menerapkan pengelolaan dokumen yang lebih efektif dan efisien.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem digital telah mendukung proses transformasi administrasi dan keuangan di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa suatu teknologi lebih mudah diterima apabila memberikan kemudahan penggunaan dan manfaat yang nyata bagi penggunanya.

Efektivitas dan Efisiensi Sistem Digital

Berdasarkan hasil observasi, penerapan sistem digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi kerja. Sistem SAP Logon membantu meningkatkan pengendalian internal melalui pembatasan hak akses pengguna dan proses persetujuan yang berjenjang. Penerapan SAP Logon di Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang dinilai sangat efektif dalam memperkuat sistem pengendalian internal keuangan korporasi. Melalui pembagian otorisasi akses (*role segregation*) yang ketat, seorang staf operator hanya memiliki hak akses terbatas untuk menginput data pengajuan (*maker*), sedangkan persetujuan otorisasi anggaran (*approver*) mutlak berada di bawah kewenangan manajer keuangan dan pimpinan cabang. Keharusan mengisi elemen finansial secara detail seperti kode beban biaya akuntansi, *Commitment Item*, dan pengenaan pajak yang tepat (misalnya pemotongan PPh Pasal 23 sebesar 2% untuk vendor ber-NPWP atau 4% untuk vendor non-NPWP) memaksa terciptanya disiplin pelaporan keuangan yang tinggi. Hal ini berhasil meminimalkan celah potensi kecurangan penyalahgunaan anggaran serta memastikan transparansi kas negara. Selain itu, digitalisasi juga mempercepat proses administrasi. Beberapa aktivitas administrasi yang sebelumnya memerlukan proses berjenjang dan penggunaan dokumen fisik dapat diselesaikan dengan lebih cepat melalui sistem digital yang terintegrasi

Kendala Implementasi Sistem Digital

Meskipun penerapan sistem digital memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah tingginya ketergantungan sistem terhadap kestabilan jaringan internet. Ketika terjadi gangguan jaringan, akses terhadap SAP Logon, e-Chain, maupun Arsipku dapat mengalami perlambatan sehingga memengaruhi kelancaran proses administrasi dan keuangan. Jika dianalisis menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*, kondisi

tersebut berkaitan dengan dimensi *facilitating conditions*, yaitu ketersediaan infrastruktur dan sumber daya pendukung yang memungkinkan teknologi dapat digunakan secara optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem digital tidak hanya bergantung pada kualitas aplikasi yang digunakan, tetapi juga pada keandalan infrastruktur teknologi yang mendukung operasional organisasi.

Selain faktor teknis, adaptasi sumber daya manusia juga menjadi tantangan dalam proses transformasi digital. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian pegawai masih memiliki kebiasaan menyimpan atau mencetak dokumen digital sebagai arsip fisik untuk kebutuhan tertentu. Fenomena ini mengindikasikan bahwa perubahan budaya kerja menuju sistem yang sepenuhnya digital belum sepenuhnya tercapai. Dari perspektif *Technology Acceptance Model (TAM)*, kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun pengguna telah merasakan manfaat sistem (*perceived usefulness*), tingkat kenyamanan terhadap prosedur digital masih belum merata sehingga sebagian pegawai tetap mempertahankan metode kerja konvensional. Kebiasaan tersebut mencerminkan adanya proses adaptasi yang memerlukan waktu agar pengguna dapat sepenuhnya mempercayai sistem digital sebagai media utama pengelolaan dokumen.

Temuan ini menegaskan bahwa transformasi digital bukan hanya persoalan implementasi teknologi, tetapi juga proses perubahan perilaku dan budaya organisasi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pelatihan yang berkelanjutan, sosialisasi penggunaan sistem, serta penguatan infrastruktur teknologi agar seluruh pegawai dapat memanfaatkan sistem secara optimal. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, manfaat yang dihasilkan oleh *SAP Logon*, *e-Chain*, dan *Arsipku* tetap lebih besar dibandingkan hambatan yang ada. Perusahaan juga terus melakukan penyesuaian dan pengembangan sistem untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi dan keuangan serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi.

Implementasi Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Digital

Penerapan sistem digital pada Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang juga sejalan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dalam perspektif syariah, khususnya amanah, transparansi, dan akuntabilitas. Melalui *SAP Logon*, setiap transaksi keuangan harus melalui tahapan otorisasi yang jelas dan terdokumentasi sehingga penggunaan anggaran dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Selain itu, pembatasan hak akses pengguna berdasarkan tugas dan kewenangan masing-masing pegawai membantu mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini mendukung penerapan prinsip amanah karena setiap aktivitas pengguna tercatat dalam sistem dan dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan.

Pada aspek administrasi, penggunaan *e-Chain* dan *Arsipku* turut memperkuat

transparansi pengelolaan data dan dokumen perusahaan. Seluruh dokumen tersimpan secara terorganisir dan dapat diakses sesuai kewenangan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penerapan sistem digital di AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional, tetapi juga mendukung penerapan nilai-nilai tata kelola yang sejalan dengan prinsip syariah.

Kesimpulan, Limitasi dan Riset mendatang

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem digital melalui SAP Logon, e-Chain, dan Arsipku telah mendukung pengelolaan administrasi dan keuangan di Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang secara lebih efektif dan efisien. SAP Logon berperan dalam pengelolaan anggaran serta transaksi keuangan melalui mekanisme pengendalian internal yang terstruktur dan terintegrasi. *e-Chain* mendukung administrasi kepegawaian, khususnya dalam pengelolaan data pegawai dan layanan restitusi kesehatan, sedangkan Arsipku memfasilitasi pengarsipan dokumen secara digital sehingga mempermudah proses penyimpanan dan pencarian dokumen perusahaan.

Penerapan ketiga sistem tersebut telah mengurangi ketergantungan terhadap proses manual, mempercepat penyelesaian pekerjaan administrasi, meningkatkan ketepatan pengolahan data, serta memperkuat transparansi dan pengendalian internal. Temuan ini menunjukkan bahwa transformasi digital yang diterapkan AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang memberikan manfaat nyata dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan dan sejalan dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menekankan pentingnya kemudahan penggunaan dan manfaat teknologi bagi pengguna.

Meskipun demikian, implementasi sistem digital masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait ketergantungan terhadap stabilitas jaringan internet serta proses adaptasi sebagian pegawai terhadap budaya kerja digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas sistem yang digunakan, tetapi juga oleh ketersediaan infrastruktur pendukung dan kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan penguatan fasilitas teknologi, pelatihan yang berkelanjutan, serta dukungan organisasi yang memadai agar pemanfaatan sistem digital dapat berjalan secara optimal.

Limitasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup objek penelitian yang hanya berfokus pada Unit Administrasi dan Keuangan Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang beserta unit pembantu yang berada di bawah koordinasinya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat menggambarkan kondisi seluruh kantor cabang AirNav Indonesia yang memiliki karakteristik, skala operasional, dan

kompleksitas transaksi yang berbeda. Generalisasi temuan penelitian ke cabang dengan volume aktivitas yang lebih besar memerlukan kajian lebih lanjut dengan cakupan objek yang lebih luas.

Riset Mendatang

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian pada berbagai kantor cabang AirNav Indonesia dengan karakteristik dan skala operasional yang berbeda. Selain itu, penelitian dapat menggunakan pendekatan mixed methods dengan mengombinasikan analisis kualitatif dan kuantitatif guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan sistem digital dalam pengelolaan administrasi dan keuangan.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada jajaran pimpinan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau serta Program Studi Manajemen Bisnis Syariah atas dukungan akademis yang diberikan selama penelitian ini. Apresiasi tertinggi juga didedikasikan kepada General Manager, Manager Administrasi dan Keuangan, serta seluruh staf operasional Perum LPPNPI AirNav Indonesia Cabang Tanjungpinang yang telah memberikan izin riset, bimbingan lapangan yang berharga, serta akses terhadap observasi data fungsional sistem digital perusahaan sehingga artikel ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Referensi

- Alamsyah, N., dkk. (2023). *Manajemen Keuangan Bisnis*. PT Penamuda Media dan Yogyakarta.
- Huda, N., Hudori, K., Fahlevi, R., Badrussa'diyah., Mazaya, D., & Sugiarti, D. (2017). *Pemasaran Syariah*. Kencana jl. kebayunan no.1 dan Jakarta.
- Martono, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis isi dan analisis data sekunder*. PT Raja Grafindo Persada dan Jakarta.
- Nuryadi., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media dan Yogyakarta.
- Purwanggono, C. (2024). *Buku Ajar Manajemen Operasi dan Produksi*. CV Bintang Semesta Media dan Yogyakarta.
- Sitoayu, V. (2020). *Modul Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dan Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta CV dan Bandung.
- Amani, N., & Muslimin. (2025). Penerapan sistem SAP untuk efisiensi pelaporan pajak penghasilan karyawan. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, Vol 6, No 3.

halaman 329-337.

- Oktaviany, M. (2020). Penerapan etika bisnis dan manajemen pemasaran syariah pada lembaga keuangan. Pada *Prosiding Seminar Nasional Humaniora dan Aplikasi Teknologi* (pp. 45–52). Depok: Universitas Gunadarma.
- AirNav Indonesia. (2026). Profil Perusahaan Perum LPPNPI (AirNav Indonesia). <https://www.airnavindonesia.co.id/>
- Lppnpi, Perum., & Cabang Tanjungpinang. (2017). AirNav Indonesia Ditetapkan Organisasi Dan Tata Laksana Perum Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia). <https://www.airnavindonesia.co.id/legal/peraturan-organisasi>
- AirNav Indonesia. (n.d.). *ARSIPku - AirNav korespondensi dan dokumentasi*. <https://arsipku.airnavindonesia.co.id>
- SAP. (n.d.). *SAP Logon*. https://help.sap.com/docs/ABAP_PLATFORM_NEW/b1c834a22d05483b8a75710743b5ff26/91cdbc2bfd6d451d956067f93928d981.htm
- AirNav Indonesia. (2023). *Sustainability report 2023*. <https://www.airnavindonesia.co.id>
- Sari, M. K., & Siregar, H. (2023). Analisis kesuksesan penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan BUMN. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*, Vol 11, No 1. halaman 45-58.
- Lestari, P., & Handoko, R. (2024). Evaluasi efektivitas SAP Logon modul controlling (CO) dalam memonitor realisasi anggaran biaya kas daerah. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Audit*, Vol 6, No 2. halaman 201-214.
- Tiurma, L. (2025). *Implementasi sistem SAP dalam optimalisasi efisiensi dan akurasi laporan keuangan pada PT Hutama Karya (Persero)*. Repository Politeknik Negeri Jakarta.
- Fauzi, A., & Rahmawati, S. (2021). Pengaruh pengendalian internal berbasis sistem informasi terhadap mitigasi risiko fraud dan kesalahan input data keuangan korporasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, Vol 13, No 3. halaman 312-325.
- Ramadhan, M. F., & Setiawan, I. (2025). Akuntabilitas tata kelola keuangan berbasis *paperless system* pada kantor cabang vertikal Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol 4, No 1. halaman 88-102
- Choirunnissa, N. F., & Oktarina, N. (2025). *Peran digitalisasi dalam meningkatkan pelayanan administratif kantor*. *Bookchapter Administrasi Perkantoran*, 1(1), 77–95.
- Hibur, G. N., Fanggidae, R. P. C., Kurniawati, M., & Benu, Y. R. (2022). Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap minat beli di Marketplace Facebook (Studi pada generasi milenial di Kota Kupang). *GLORY Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 3(3), 169–187.
- Transformasi digital sistem informasi akuntansi keuangan syariah: Tantangan dan

- peluang di era industri 4.0. (2025). *INTECH: Jurnal Informatika dan Teknologi*.
- Nurhidayanti, M. (2025). Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 23–30.
- Restuti, D. P., Mustafida, L., Nikmah, S. L., Erlyana, V. D., Firmana, I., Alyarani, D., Wahyuningsih, M. P., Novitasari, H., & Putri, R. A. (2026). *Manajemen aset dana sosial syariah: Konsep, digitalisasi, dan praktik kelembagaan modern*. Dwi Putri Restuti.
- Setiadi, A., Ariantoro, T. R., Syaputra, A. W., Cecilia, & Handini, N. S. (2025). Perancangan sistem informasi e-arsip untuk mendukung tata kelola kearsipan digital di BKPSDMD Kota Jambi. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 6(2).
- Gunawal, N., & Usman, O. (2026). *Enterprise resource planning (ERP) berbasis SAP*. Global Aksara Pers.
- Transformasi akuntansi syariah di era digital: Peluang dan tantangan bagi lembaga keuangan Islam. (2024). *JIESA*, 1(6).
- Gantika, S. (2025). Digitalisasi administrasi publik dan efisiensi pelayanan masyarakat: Analisis peran moderasi literasi digital di Kota Bandung. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 403–413.